
Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020

Budi Darma

*Jurusan Akuntansi, STIE-GK Muara Bulian, Jambi
Jl. Gajah Mada, Telp. (0743) 23022
E-mail: 91bdarma@gmail.com*

Abstract

*This research entitled *The Effect of Total Population on Economic Growth in Tebo Regency in 2016-2020*. This research aims to determine the effect of population on economic growth. The data used in this research is secondary data obtained from the website of BPS Tebo Regency and BPS Jambi Province. Data analysis used simple linear regression analysis, *t* test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that the largest population was in 2020 with a population of 360,193 people. The highest growth occurred in 2017 where there was an increase of 1.77% from the previous year. And the population grows by an average of 1.68% each year. For economic growth, the highest GRDP occurred in 2020 with an amount of Rp. 14,759. The highest economic growth development occurred in 2017 where there was an increase of 11.59% from the previous year. Then, the average economic growth was 6.19%. The population has a partial and significant effect on the economic growth of Tebo Regency in 2016-2020. The population has an influence of 93.7% on the economic growth of Tebo Regency in 2016-2020. Meanwhile, 6.3% which affects economic growth is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Economy, population, PDRB, price, business field.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020. Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs BPS Kabupaten Tebo dan BPS Propinsi Jambi. Analisa data menggunakan analisa regresi linier sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk sebanyak 360.193 orang. pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana terjadi kenaikan sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya. Serta jumlah penduduk tumbuh dengan rata-rata 1,68% tiap tahunnya. Untuk pertumbuhan ekonomi, PDRB tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp.14.759. Perkembangan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana terjadi kenaikan sebesar 11,59% dari tahun sebelumnya. Kemudian, rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 6,19%. Jumlah penduduk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020. Jumlah penduduk memiliki pengaruh sebesar 93,7% terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020. Sedangkan 6,3% yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Perekonomian, kependudukan, PDRB, harga, lapangan usaha.*



1. Pendahuluan

Dewasa ini, jumlah penduduk memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menjadikan daerah tersebut pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah penduduk yang banyak, dapat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula yang menjadi konsumen.

Jumlah penduduk juga menjadi gambaran suatu daerah. Dengan jumlah penduduk yang banyak, cenderung memberikan gambaran bahwa daerah tersebut berkembang dengan pesat. Terlepas dari berbagai faktor, hal ini terkadang benar adanya. Kota-kota besar seperti Kota Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Jambi, dan lain sebagainya memang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek.

Jumlah penduduk mempunyai pengaruh pada berbagai bidang, termasuk pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang banyak, seharusnya mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak serta bisa menjadi konsumen dalam jumlah besar. Sehingga kegiatan ekonomi berjalan terus menerus dan berkembang.

Berasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020”**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Penduduk

Berdasarkan UUD 1945 pasal 26 ayat 2 Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Pengertian penduduk dalam ilmu sosiologi, penduduk adalah suatu negara atau daerah bisa didefinisikan menjadi dua:

- Orang yang tinggal di daerah tersebut
- Orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut.

Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di suatu daerah. Misalkan bukti kewarganegaraan, tetapi memilih tinggal di daerah lain. Kepadatan penduduk dihitung dengan membagi jumlah penduduk dengan luas area dimana mereka tinggal. (Safitri, 2016)

Hasanur (2017) mengutip pendapat Jhingan (2012) yang menyatakan bahwa pengaruh pertumbuhan penduduk pada pembangunan ekonomi telah menarik perhatian para ahli ekonomi, sejak Adam Smith menyatakan, “Buruh tahunan setiap bangsa merupakan kekayaan yang mulanya memasok bangsa dengan segala kenyamanan hidup yang diperlukan” Hanya Malthus dan Ricardo yang mencanangkan tanda bahaya mengenai dampak pertumbuhan penduduk pada perekonomian. Tetapi kekhawatiran mereka terbukti tak berdasar karena pertumbuhan penduduk di Eropa Barat justru mempercepat proses industrialisasi. Pertumbuhan penduduk membantu ekonomi negara tersebut, karna mereka sudah makmur, punya modal yang melimpah sedang buruh kurang. Beda halnya dengan negara yang terbelakang, akibat pertumbuhan penduduk pada pembangunan tidaklah seperti negara yang sudah maju, ekonomi negara terbelakang atau miskin, memiliki modal yang kurang sedangkan buruh melimpah.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2006), Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan



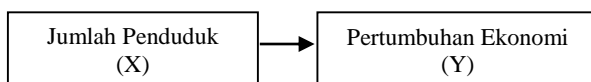
dengan tahun sebelumnya. Pernyataan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan Pendapatan Nasional dalam suatu tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat perekonomian di sebuah daerah itu baik atau buruk, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu daerah untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada yang diukur dalam satu periode tertentu.

2.3. Kerangka Pemikiran

Dengan memperhatikan motivasi, diharapkan mampu meningkatkan kinerja. Kaitan antara motivasi dengan kinerja tersebut secara skematik dapat distrukturkan dalam kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian dari penelitian ini adalah Kabupaten Tebo Propinsi Jambi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Dalam hal ini data berupa jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha.

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, artikel, literature, catatan, bukti yang telah ada serta arsip yang ada di Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, digunakan metode Penelitian kepustakaan adalah mencari data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Serta mencari data pendukung melalui media internet.

3.4 Tehnik Analisis Data

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisa statistik/ verifikatif.

3.5 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel X (Jumlah penduduk) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Supranto, 1998):

$$\hat{Y} = a + \beta X$$



Keterangan :

\hat{Y} = Pertumbuhan ekonomi

a = konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Jumlah penduduk

3.6 Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel *eksogen* dan variabel *endogen*. Berdasarkan hasil pengujian uji t, maka akan diperoleh suatu hasil berupa **t hitung** yang akan dibandingkan dengan **t tabel**. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi (r_{hitung})

n = Jumlah responden

- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh secara parsial.

4. Hasil Penelitian

4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020

Berikut ini adalah jumlah penduduk Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Perkembangan (%)
2016	337.022	-
2017	343.003	1,77
2018	348.760	1,68
2019	354.485	1,64
2020	360.193	1,61
Rata-rata Perkembangan		1,68

Sumber: tebokab.bps.go.id dan jambi.bps.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada tahun 2016 jumlah penduduk sebanyak 337.022 orang. Selanjutnya, pada tahun 2017 jumlah penduduk sebanyak 343.003 orang atau naik sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, jumlah penduduk sebanyak 348.760 orang atau naik sebesar 1,68% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, jumlah penduduk sebanyak 354.485 orang atau naik sebesar 1,64% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, jumlah penduduk sebanyak 360.193 orang atau naik sebesar 1,61% dari tahun sebelumnya. Kemudian, jumlah penduduk tumbuh dengan rata-rata 1,68% tiap tahunnya.

4.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020

Berikut ini pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020 yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha:



Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020

Tahun	PDRB (milyar rupiah)	Perkembangan (%)
2016	11.634	-
2017	12.982	11,59
2018	13.839	6,60
2019	14.593	5,45
2020	14.759	1,14
Rata-rata Perkembangan		6,19

Sumber: tebokab.bps.go.id dan jambi.bps.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pada tahun 2016 sebesar Rp.11.634 milyar. Selanjutnya, pada tahun 2017 PDRB sebesar Rp.12.982 milyar atau naik sebesar 11,59% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 PDRB sebesar Rp.13.839 milyar atau naik sebesar 6,60% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 PDRB sebesar Rp.14.593 milyar atau naik sebesar 5,45% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 PDRB sebesar Rp.14.759 milyar atau naik sebesar 1,14% dari tahun sebelumnya. Dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 6,19%.

4.3 Regresi Linier Sederhana

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian untuk Analisa Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-33944,680	7130,797		-4,760	,018
Jumlah_Penduduk	,136	,020	,968	6,664	,007

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai constant sebesar -33944,680 dan nilai koefisiennya sebesar 0,136, maka persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:
 $Y = -33944,680 + 0,136 X$

Penjelasan persamaan berikut jika jumlah penduduk bernilai nol (0), maka pertumbuhan ekonomi sebesar -33944,680. Dan jika jumlah penduduk naik satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi naik sebesar 0,136 satuan.

4.4 Uji t

Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4. Nilai t Hitung dan t Tabel Motivasi terhadap Kinerja

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi	6,664	2,77645	0,007

Sumber : Data diolah

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk jumlah penduduk sebesar 6,664, nilai t tabel sebesar 2,77645, dan nilai Signifikan di bawah 0,05 (0,007). Nilai t hitung > nilai t tabel



(6,664>2,77645), maka jumlah penduduk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020.

4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,968 ^a	,937	,916	373,85452

a. Predictors: (Constant), Jumlah_Penduduk

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,937. Ini berarti bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh sebesar 93,7% terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020. Sedangkan 6,3% yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk sebanyak 360.193 orang. pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun pada tahun 2017 dimana terjadi kenaikan sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya. Serta jumlah penduduk tumbuh dengan rata-rata 1,68% tiap tahunnya.

Untuk pertumbuhan ekonomi, PDRB tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp.14.759. Perkembangan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana terjadi kenaikan sebesar 11,59% dari tahun sebelumnya. Kemudian, rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 6,19%.

Jumlah penduduk berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020. Jumlah penduduk memiliki pengaruh sebesar 93,7% terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo tahun 2016-2020. Sedangkan 6,3% yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan, maka jumlah penduduk perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan perekonomian.
2. Pada tahun 2020, ekonomi tumbuh sebesar 1,14%. Ini dikarenakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Maka perlu pemecahan masalah atau alternatif lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tahun-tahun selanjutnya.



6. Daftar Pustaka

Darma, Budi. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tebo. *Ekonomis: journal of Economics and Business.*, Vol 3, No 1

Hasanur, Dedek. 2017. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). *Jurnal E-KOMBIS; Volume III, No.2,*

<https://tebokab.bps.go.id>

<https://jambi.bps.go.id>

Safitri, Indrian. 2016. Pengaruh Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Volume 1 Nomor 1*

Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Terapan*. Jakarta, Pramedia Group.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sukirno, Sadano. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta, Prenada Media Group.

